



Pengaruh Bitcoin dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)

Sherly Rahma Ningsih^{1*}, Rulyanti Susi Wardhani¹, Wenni Anggita¹

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung, Indonesia

*Corresponding author email: sherlyrhmaningsih@gmail.com

Article Info

Article history:

Received March 1, 2024

Approved May 1, 2024

Keywords:

*Cryptocurrencies,
Exchange Rates, Stock
Prices*

ABSTRACT

Currently, Indonesia is entering an era where technology is developing rapidly and has an impact on various parts of people's lives. This technological development not only has an impact on social and cultural aspects, but also on economic and business aspects. When the Covid-19 pandemic hit Indonesia, it encouraged people to prioritize saving or investing. Investment is expected to be a source of additional income for the community. This research aims to test and analyze the influence of Bitcoin and Exchange on Share Prices in Banking Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2022. This research uses quantitative methods. The population in this study are banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The sample in this research was 29 companies with purposive sampling as a sampling technique. This research uses the panel data regression method and eviews software with a monthly period starting from January 1 2020 to December 31 2022. The results of this research show that cryptocurrency (bitcoin) has a significant positive effect on the share prices of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while the rupiah exchange rate has a significant negative effect on the share prices of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

ABSTRAK

Saat ini Indonesia memasuki era dimana teknologi berkembang pesat dan berdampak pada berbagai bagian dari kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi ini tidak hanya berdampak pada aspek sosial dan budaya, tetapi juga pada aspek ekonomi dan bisnis. Pada saat pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia mendorong masyarakat untuk lebih memprioritaskan menabung atau berinvestasi. Investasi diharapkan menjadi sumber penghasilan tambahan bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Bitcoin dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 29 perusahaan dengan purposive

sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dan software eviews dengan periode bulanan mulai dari 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cryptocurrency (bitcoin) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan nilai tukar rupiah berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Copyright © 2024, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Ningsih, S. R., Wardhani, R. S., & Anggita, W. (2024). Pengaruh Bitcoin Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(2), 1029–1035. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i2.2681>

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi mendorong para ahli untuk terus berinovasi dan melahirkan penemuan baru. Penemuan yang cukup signifikan adalah uang digital. Uang digital merupakan alat pembayaran yang tidak berbentuk fisik, melainkan berupa data digital yang tersimpan di perangkat elektronik sehingga lebih praktis dan aman. Uang digital kini juga mulai digunakan sebagai investasi yang dikenal dengan *cryptocurrency* (Aisah *et al.*, 2022). *Cryptocurrency* atau mata uang kripto adalah mata uang digital yang diciptakan sebagai alat pertukaran. *Cryptocurrency* menggunakan teknologi kriptografi untuk memastikan dan memverifikasi transaksi, serta mengawasi penciptaan token baru (Lumbantobing dan Sadalia, 2021). Nakamoto (2009) merupakan orang pertama yang menciptakan *cryptocurrency* dengan nama *bitcoin*. *Bitcoin* adalah mata uang kripto pertama yang dikenal luas dan memiliki kapitalisasi pasar terbesar hingga saat ini. Menurut Ramadhani (2022), *Bitcoin* menggunakan sistem peer to peer, yang memungkinkan investor untuk melakukan transaksi secara langsung, tanpa perantara. Hal ini membuat biaya transaksi *bitcoin* sangat rendah, bahkan bisa mendekati nol. Kepopuleran *bitcoin* meningkat pesat, salah satunya karena pandemi *Covid-19* yang melanda Indonesia sehingga masyarakat didorong untuk lebih memprioritaskan menabung atau berinvestasi. Investasi diharapkan menjadi sumber penghasilan tambahan bagi masyarakat. *Cryptocurrency* menjadi salah satu investasi yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia saat ini selain saham. *Cryptocurrency* dapat memiliki korelasi dengan pasar saham. Misalnya, saat harga *Bitcoin* naik, beberapa investor mungkin memilih untuk mengalokasikan lebih banyak dana ke *bitcoin* daripada saham, yang dapat mempengaruhi harga saham secara negatif. Namun, korelasi ini tidak selalu konsisten dan dapat berubah-ubah.

Selain *bitcoin*, nilai tukar juga menjadi salah satu faktor yang turut memengaruhi harga saham. Nilai tukar mencerminkan perbandingan antara nilai mata uang suatu Negara dengan nilai mata uang Negara lain, dan merupakan elemen penting dalam faktor-faktor ekonomi makro yang berdampak pada pergerakan harga saham (Aisah *et al.*, 2022). Ketika nilai rupiah menguat terhadap mata uang Negara lain, banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi pada saham. Kondisi ekonomi yang baik ditandai dengan menguatnya nilai tukar. Namun jika kondisi ekonomi sedang buruk maka nilai tukar akan melemah. Oleh karena itu, investor kurang tertarik untuk menanamkan modalnya dalam bentuk saham, karena mereka khawatir akan kehilangan keuntungan atau return. Sehingga minat terhadap saham akan menurun, yang kemudian diikuti dengan penurunan harga saham (Dwijayanti, 2021). Harga saham tidak hanya bergantung pada

faktor internal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal atau kondisi ekonomi makro dan global seperti *cryptocurrency*, nilai tukar, dan harga emas. Menurut Aprilia (2015), Harga saham suatu perusahaan bisa mencerminkan nilai perusahaan yang akan menjadi pertimbangan investor. Investor menjadi tertarik pada saham suatu perusahaan apabila mereka yakin bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik. Salah satu cara untuk memperkirakan perubahan harga saham adalah dengan menganalisis variabel makro, seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar mata uang. Perubahan variabel makro tersebut dapat mempengaruhi situasi ekonomi secara keseluruhan, yang dapat berakibat pada nilai perusahaan dan harga saham. Harga saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipilih dalam penelitian ini.

Perusahaan Perbankan turut memegang peranan krusial dalam menggerakkan roda ekonomi Indonesia. Jangkauan peran bank sangat luas, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Bank adalah salah satu pilar perekonomian suatu negara. Bank memiliki peran penting dalam menyalurkan kredit, menampung dana, dan menyediakan jasa keuangan lainnya. Kinerja perbankan merupakan salah satu pilar utama perekonomian. Oleh karena itu, negara yang ingin meningkatkan perekonomiannya perlu memperhatikan indikator kinerja perbankan (Munib, 2016). Dari latar belakang yang dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “Pengaruh *Bitcoin* dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022).”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Jaya (2020), Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data numerik/angka untuk menggambarkan fenomena. Data numerik dapat berupa persentase, angka, rasio, dan lain sebagainya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yaitu data perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data tersebut juga diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia, *Bitcoin* dari Investing.com dan Nilai Tukar dari bi.go.id. Penelitian ini menggunakan sebagian kecil dari populasi yaitu data perusahaan perbankan, sebagai sampel. Data perusahaan perbankan yang dipilih adalah data penutupan tiap akhir bulan selama rentang waktu pengamatan januari 2020 hingga desember 2022.

Dalam penelitian ini, sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling dengan total sampel sebanyak 29 Perusahaan. Teknik pengumpulan data Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dan analisis dokumen. Pada studi kepustakaan, dilakukan penelaahan mendalam terhadap berbagai sumber tertulis seperti jurnal, artikel, dan buku yang relevan dengan penelitian. Sedangkan pada dokumentasi, dilakukan pengumpulan, penyimpanan, dan penyebaran informasi yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel yang menggabungkan data *cross section* dan *time series*, dimana *data cross section* mewakili pengamatan beberapa subjek pada satu titik waktu, sedangkan data *time series* mewakili pengamatan pada satu subjek selama periode waktu tertentu (Ghozali, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Bitcoin* dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham memiliki sampel yaitu sebanyak 29 perusahaan dengan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel

digunakan untuk melakukan pengujian statistik deskriptif untuk melihat nilai *mean*, *maximum*, *minimum*, dan standar deviasi.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	Harga Saham	Bitcoin	Nilai Tukar
<i>Mean</i>	7.995542	19.66042	9.581842
<i>Maximum</i>	8.310110	20.58230	9.667011
<i>Minimum</i>	7.747999	18.42617	9.522488
<i>Std.Dev</i>	0.151111	0.682940	0.033890
<i>Observations</i>	36	36	36

Sumber: Uji eviews, 2024

Pada Tabel 4.1, statistik deksriptif pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel *bitcoin* diperoleh nilai maximum sebesar 20.58230 dan nilai minimum sebesar 18.42617. Rata-rata variabel bitcoin yaitu 19.66042 dengan standar deviasi yaitu 0.682940.
2. Nilai maximum pada variabel nilai tukar rupiah yaitu 9.667011 dan nilai minimum yaitu 9.522488 dan Rata-rata variabel nilai tukar yaitu 9.581842 dengan standar deviasi yaitu 0.033890.
3. Nilai maximum sebesar 8.310110 pada variabel harga saham dan nilai minimum sebesar 7.747999. Rata-rata variabel harga saham yaitu 7.995542 dengan standar deviasi yaitu 0.151111.

Berdasarkan hasil uji model dalam regresi data panel yang terpilih adalah uji *Common Effect Model* yang berlandaskan dari hasil uji Chow dan uji *Lagrange Multiplier* yang menunjukkan bahwa *Common Effect Model* lebih tepat untuk digunakan. Tabel 4.2 berikut merupakan hasil dari regresi *common effect model* sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24.57165	4.918362	4.995901	0.0000
BITCOIN	0.117491	0.024398	4.815698	0.0000
NILAI_TUKAR	-1.970937	0.493077	-3.997218	0.0003
R-squared	0.649225	Mean dependent var		7.995542
Adjusted R-squared	0.627966	S.D. dependent var		0.151111
S.E. of regression	0.092169	Akaike info criterion		-1.850723
Sum squared resid	0.280341	Schwarz criterion		-1.718763
Log likelihood	36.31302	Hannan-Quinn criter.		-1.804666
F-statistic	30.53867	Durbin-Watson stat		2.530841
Prob(F-statistic)	0.000000			

Maka bentuk persamaan model regresi data panel dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$HS_{it} = 24.57165 + 0.117491BTC_{it} - 1.970937NT_{it} + e$$

1. Konstanta α sebesar 24.57165 menyatakan bahwa jika variabel x konstan, maka variabel Harga Saham adalah 24.57165.
2. Koefisien regresi BTC sebesar 0.117491 menyatakan bahwa setiap penambahan *bitcoin* sebesar satu satuan maka akan menaikkan harga saham sebesar 0.117491 dengan asumsi variabel independen lain besarnya konstan.

3. Koefisien regresi NT sebesar 1.970937 menyatakan bahwa setiap penambahan nilai tukar sebesar satu satuan maka akan menurunkan harga saham sebesar 1.970937 dengan asumsi variabel independen lain besarnya konstan.

Pengaruh Bitcoin Terhadap Harga Saham

Teori sinyal menjelaskan bahwa tindakan yang diambil oleh perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pasar mengenai prospek masa depan perusahaan. *Bitcoin* dapat memberikan sinyal positif bagi investor mengenai prospek masa depan perusahaan perbankan, sehingga mendorong kenaikan harga sahamnya. *Bitcoin* dan pasar saham menawarkan peluang investasi yang baik. *Bitcoin* merupakan bentuk mata uang digital atau aset digital yang dapat dijadikan sebagai alternatif investasi, sebagaimana investasi dalam instrument pasar uang, pasar modal, valuta asing, komoditas, obligasi dan yang terbaru adalah investasi pada *bitcoin*.

Hasil hipotesis pertama (H1) dari regresi data panel yang terpilih yaitu *common effect model* menunjukkan bahwa nilai $p < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa *bitcoin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jika *bitcoin* mengalami peningkatan maka harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia juga akan meningkat. Hal ini dikarenakan *bitcoin* merupakan salah satu investasi yang menarik bagi pedagang baru dan pemula terutama di kalangan milenial dan Gen-Z karena tidak memiliki regulasi dan aturan yang lebih fleksibel karena tidak ada pembatasan minimum harian untuk pembelian dan beroperasi sepanjang waktu, setiap hari dalam seminggu. Jika terjadi peningkatan signifikan dalam harga *bitcoin*, bisa menciptakan optimisme di pasar keuangan dan mendorong investor untuk meningkatkan aktivitas perdagangan saham, yang dapat menghasilkan kenaikan harga saham.

Investor yang ingin mendiversifikasi portofolionya, *bitcoin* dapat menjadi pilihan yang menarik untuk melengkapi investasi di pasar saham. Kombinasi kedua pasar ini dapat membantu investor mencapai tujuan keuangannya dengan lebih optimal. Diversifikasi dapat membantu investor mengurangi risiko yang muncul akibat perubahan ekonomi global, keadaan ekonomi domestik, persaingan dalam bisnis, dan manajemen perusahaan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Untuk mengurangi risiko tersebut, investor perlu melakukan diversifikasi dengan menciptakan portofolio di mana mereka tidak hanya menanamkan modal pada saham.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sihombing *et al.*, (2020) yang membuktikan bahwa *cryptocurrency* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Selain itu penelitian dari Utami dan Kartini (2023) juga menunjukkan bahwa *cryptocurrency (bitcoin)* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian Mohd Thas Thaker & Ah Mand (2021) membuktikan bahwa *Bitcoin* memiliki korelasi negatif terhadap indeks harga saham Singapura (STI), Hong Kong (HK), dan Korea (KOR). Sami dan Abdallah (2021) juga membuktikan bahwa *cryptocurrency* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham

Teori sinyal menjelaskan bahwa perubahan nilai tukar dapat memberikan sinyal pada harga saham. Perubahan nilai tukar suatu mata uang merupakan indikator makroekonomi suatu Negara. Jika nilai tukar mengalami penurunan maka akan memberikan sinyal bahwa ekonomi Negara tersebut mungkin menghadapi masalah seperti saat Covid-19. Investor akan menginterpretasikan penurunan nilai tukar sebagai sinyal negatif tentang prospek ekonomi, yang dapat berpengaruh pada menurunnya harga saham perbankan.

Hasil hipotesis kedua (H2) dari regresi data panel yang terpilih yaitu *common effect model* menunjukkan bahwa nilai $p < 0.05$ maka dapat disimpulkan menunjukkan bahwa Nilai Tukar

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jika nilai tukar terhadap Dollar AS mengalami peningkatan maka harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia akan mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan jika terjadi fluktuasi yang signifikan dalam nilai tukar mata uang, maka nilai rupiah akan mengalami penurunan atau depresiasi, sehingga akan menyebabkan investor tidak tertarik untuk berinvestasi. Nilai rupiah yang menurun menandakan bahwa semakin turun minat masyarakat terhadap rupiah yang diikuti oleh peningkatan Dollar AS sebagai mata uang pembayaran utama secara internasional.

Penurunan nilai tukar dapat meningkatkan tekanan inflasi karena harga barang impor menjadi lebih tinggi. Hal ini dapat memicu kenaikan suku bunga oleh bank sentral untuk mengendalikan inflasi, yang akan berdampak pada meningkatnya biaya pinjaman bagi perusahaan perbankan. Biaya pinjaman yang lebih tinggi dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan sehingga harga saham akan menurun. Nilai tukar berpengaruh negatif terhadap harga saham perbankan karena nilai tukar terhadap Dollar AS terus melemah dari tahun 2020-2022. Hal ini menyebabkan perekonomian dalam keadaan yang tidak stabil dan akan menurunkan harga saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahrani dan Bachtiar (2020) dan Dwijayanti (2021) yang membuktikan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian yang dilakukan oleh Sihombing *et al.*, (2020) dan Rohmawati *et al.*, (2022) membuktikan bahwa nilai tukar berpengaruh positif terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan untuk menguji hipotesis terkait faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022, dapat disimpulkan bahwa Hasil menunjukkan variabel *bitcoin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa variabel nilai tukar rupiah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, A. S., Awaluddin, M., & Indriyani, E. M. (2022). Dampak Fluktuasi Bitcoin, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia. *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)*, 3(3), 1–14.
- Aprilia. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Bid-Ask Spread* Saham Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia. 9(1), 101–132.
- Asma, A., & Santoso, S. (2022). Penulis Korespondensi Pengaruh Fundamental Saham & Harga Emas Dunia Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Contemporary Studies in Economic*, 1(3), 519–526.
- Christian, N., & Frekcy. (2019). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Tangible Journal*, 4(2), 245–259.
- Dwijayanti, N. M. A. (2021). Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perbankan Pada Masa Pandemi *COVID-19*. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 17(1), 2021. <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/GBK>
- Fahrani, V. H., & Bachtiar, A. (2020). Pengaruh *Cryptocurrency*, Nilai Tukar Valuta Asing Dan

- Real Asset Terhadap IHSG. Conference on Economic and Business Innovation*, 35, 1736–1751.
- Ghozali, I. (2013). *Analisis Multivariate dan Ekonometrika (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EvIEWS 8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ilyasa, R. M. A. (2019). Legalitas Bitcoin Dalam Transaksi Bisnis Di Indonesia. *Lex Scientia Law Review*, 3(2), 115–128.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata)*. Quadrant.
- Kurniawan, A., & Yuniati, T. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan NilaiTukar terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(1), 1–16.
- Lumbantobing, C., & Sadalia, I. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Cryptocurrency Bitcoin, Saham, dan Emas sebagai Alternatif Investasi. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi*, 2(1), 33–45. <https://doi.org/10.35912/simo.v2i1.393>
- Mohd Thas Thaker, H., & Ah Mand, A. (2021). Bitcoin and stock markets: a revisit of relationship. *Journal of Derivatives and Quantitative Studies*, 29(3), 234–256. <https://doi.org/10.1108/JDQS-07-2020-0016>
- Munib, M. F. (2016). Pengaruh Kurs Rupiah , Inflasi Dan Bi Rate Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *EJournal Administrasi Bisnis*, 4(4), 947–959.
- Nakamoto, S. (2009). Bitcoin: A Peer-to-Peer Electronic Cash System. *Transforming Government: People, Process and Policy*, 15(4). <https://doi.org/10.1108/TG-06-2020-0114>
- Novianti, W., & Hakim, R. P. (2019). Harga Saham Yang Dipengaruhi Oleh Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Dalam Sektor Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 7(2), 19–32. <https://doi.org/10.34010/jika.v7i2.1912>
- Ramadhani, I. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Cryptocurrency (Mata Uang Kripto) Di Indonesia Studi Pada Bitcoin. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(1), 46–54. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v2i1.752>
- Rohmawati, S., Munasirotul, M., Fitria, A., & Ulfatul, K. (2022). Analysis Of The Effect Of The Rupiah Exchange, World Oil Price, World Gold Price On The Joint Stock Price Index In The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Science, Technology & Management*, 3(1), 153–166. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v3i1.432>
- Sami, M., & Abdallah, W. (2021). Cryptocurrency and Stock Markets: Complements or Substitutes? Evidence from Gulf countries. *SSRN Electronic Journal*, 1–11. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3775907>
- Saputra, A. (2019). Khozana: Journal of Islamic Economic and Banking. *KHOZANA: Journal of Islamic Economic and Banking*, 2(2), 1–19.
- Sihombing, M. S. P., Nawir, J., & Mulyantini, S. (2020). Cryptocurrency, Nilai Tukar dan Real Asset Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2).
- Spence. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Utami, A. P., & Kartini, K. (2023). The Effect of Cryptocurrency Returns and Cryptocurrency Volume on the Stock Price Index of Indonesia, Singapore, Thailand. *International Journal of Social Service and Research*, 3(4), 1045–1051. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i4.352>
- Warsito, O. L. D., & Robiyanto, R. (2020). Analisis Volatilitas Cryptocurrency, Emas, Dollar, Dan Indeks Harga Saham (Ihsg). *International Journal of Social Science and Business*, 4(1), 40–46.